

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang – Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 1 Ayat 6 yang berbunyi “Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi.” Perguruan Tinggi merupakan satuan pendidikan untuk seseorang dalam memfokuskan pendidikan pada bidang tertentu yang nantinya akan dibutuhkan pada dunia kerja. Perguruan Tinggi memiliki suatu kewajiban yakni Tridarma. Tridarma menjadi bagian penting bagi Perguruan Tinggi. Menurut Ihwan et al. (2023, hlm.56.) Tridarma adalah tiga kewajiban yaitu pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Tridarma mendorong civitas akademika untuk dapat melatih kemampuan diri dalam menjalankan kegiatan Tridarma pada Perguruan Tinggi terkait. Salah satu Perguruan Tinggi swasta di DKI Jakarta adalah Universitas YARSI.

Universitas YARSI sebagai salah satu Perguruan Tinggi Islam di Jakarta Pusat memiliki beberapa lembaga penelitian. Lembaga penelitian tersebut berada di bawah naungan Lembaga Penelitian Universitas YARSI (LPUY) yang berada di gedung kampus lantai 11. Beberapa Lembaga Penelitian di antaranya ialah Pusat Penelitian Herbal, Pusat Penelitian *Genomic*, Pusat Penelitian Sel Punca, Pusat Penelitian Telomer, Pusat Penelitian *E-Health*, Pusat Penelitian Halal. (Lembaga Penelitian Universitas YARSI, nd)

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan peneliti pada Pusat Penelitian Halal pada tanggal 7 Februari 2024 dengan asisten peneliti, diketahui bahwa Pusat Penelitian Halal hanya memiliki *research mapping* yang secara umum “Sebenarnya dari tahun-tahun ke belakang, sudah banyak pembahas. Jadi topiknyanya sebenarnya saya dari kasi, dari 2. Halal dan thoyyib.” (Asisten Peneliti Pusat Penelitian Halal, 2024). Hal ini menunjukkan jika Pusat Penelitian Halal belum memiliki *research mapping* yang lebih spesifik pada topik halal ataupun thoyyib. Sedangkan pada setiap tahunnya, Pusat Penelitian Halal mewajibkan peneliti atau asisten peneliti untuk membuat proposal penelitian dengan ketentuan minimal dua proposal untuk setiap orangnya. Kemudian, Pusat Penelitian Halal melakukan penelitian dengan fokus pada makanan, kosmetik serta obat halal.

Berikut ialah beberapa penelitian yang sudah dilakukan oleh Pusat Penelitian Halal mengenai kandungan formalin yang terkandung pada ikan asin, kandungan boraks pada bakso, kandungan alkohol pada obat batuk sirup, kandungan gelatin pada obat tablet. Penelitian yang telah dilakukan bertujuan untuk memastikan bahwa tidak adanya bahan yang berbahaya dan non-halal yang terkandung dalam produk sehingga produk tersebut aman dan sesuai dengan syariat Islam. Zin et al. (2021, p.532) juga mengatakan bahwa terdapat perintah untuk mengonsumsi makanan halal dalam Firman Allah ﷻ pada Al-Qur'an Surah Al-Baqoroh ayat 168 yang berbunyi :

﴿ يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ۝ ١٦٨ ﴾

“Wahai manusia, makanlah sebagian (makanan) di bumi yang halal lagi baik dan janganlah mengikuti langkah-langkah setan. Sesungguhnya ia bagimu merupakan musuh yang nyata.” (QS. Al-Baqarah (2) ayat 168).

Pada Tafsir Ringkas Kementrian Agama Republik Indonesia (nd) mengatakan bahwa manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan yang halal, baik dari kandungan maupun cara memperolehnya. Selain itu makanan yang dikonsumsi juga harus yang baik, yakni makanan yang sehat, aman dan secukupnya. Konsumsilah makanan yang diciptakan oleh Allah ﷻ untuk seluruh umatnya. Dan janganlah kamu mengikuti bisikan setan yang selalu membujuk manusia untuk memenuhi hasratnya tidak dengan ketentuan Allah ﷻ. Hati-hatilah dengan upaya setan yang selalu berusaha untuk menghasut manusia dengan segala caranya. Allah ﷻ mengingatkan bahwasanya setan ialah musuh yang nyata bagi manusia.

Dengan demikian, bagi masyarakat muslim harus memastikan dan memperhatikan bahwa kandungan pada makanan termasuk obat-obatan harusnya sesuai syariat Islam. Hal ini tentunya memerlukan peraturan khusus serta penelitian – penelitian yang dapat menjadi pedoman dan juga referensi mengenai makanan maupun obat-obatan sesuai kaidah Islam. Pedoman peraturan didapatkan berdasarkan peraturan yang dibuat dari Negara, Lembaga terkait dan lainnya. Sementara itu, penelitian akan didapatkan melalui publikasi – publikasi ilmiah pada suatu jurnal. Publikasi-publikasi ilmiah akan dipublikasikan pada jurnal-jurnal maupun database yang bereputasi baik nasional

maupun internasional. Salah satu jurnal internasional pada bidang kesehatan ialah The Lens.

Berdasarkan publikasi ilmiah pada The Lens, kumpulan publikasi ilmiah pada topik tertentu dapat dimanfaatkan untuk menganalisis bagaimana perkembangan topik publikasi ilmiah tersebut, dapat digunakan juga untuk membuat *knowledge mapping* yang nantinya akan menghasilkan *research map* untuk melihat tren topik terkini beserta topik yang sudah usang, serta melihat bagaimana pola kolaborasi antar pengarang dalam publikasi ilmiah tersebut. Analisis yang dapat digunakan ialah analisis bibliometrik.

Menurut Karim dan Soebagyo, (2021, hlm.235) analisis bibliometrik adalah salah satu penelitian yang paling cerdas dan juga sederhana pada bidang literatur. Mulyana dan Maha (2021, hlm. 74) menambahkan bahwa analisis bibliometrik merupakan analisis atau pengukuran mengenai literatur atau publikasi ilmiah. Wijaya dan Prasetyadi (2019, hlm.73) juga mengatakan bahwa bibliometrik ialah evaluasi kuantitatif dari beragam bentuk publikasi yang sebagaimana tercantum dalam bibliografi. Analisis bibliometrik dapat digunakan untuk mengetahui pola kolaborasi pengarang, kutipan, perkembangan publikasi, pemetaan pengetahuan hingga tren penelitian.

Terkait pola kolaborasi pengarang, Nasution (2012, hlm.30) mengatakan bahwa kolaborasi pengarang ialah cara penulisan karya tulis ilmiah yang ditulis atau dikerjakan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih. Kolaborasi ini dapat dilakukan karena penggabungan ide dari masing-masing orang. Sehingga karya tulis ilmiah yang dihasilkan akan lebih maksimal karena penulisan karya tulis tersebut dari sudut pandang beberapa orang. Sedangkan menurut Mulyana dan Maha (2021, hlm.75) pemetaan pengetahuan merupakan kumpulan metadata yang tertampil dalam bentuk visualisasi jejaring mengenai tren publikasi. Dengan menggunakan pemetaan pengetahuan, akan membantu dalam melihat peluang dari topik yang masih jarang diteliti agar dapat dijadikan topik penelitian baru.

Dari penjelasan latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Analisis Bibliometrik Publikasi Ilmiah Topik Obat Halal Terindeks The Lens Menggunakan Vosviewer Serta Tinjauannya Menurut Islam”. Dengan harapan hasil dari penelitian berguna untuk Lembaga Penelitian Halal dalam menentukan topik penelitian baru serta berguna untuk peneliti lainnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dari itu berikut ialah rumusan masalah:

- 1.2.1 Bagaimana analisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek obat halal pada jurnal-jurnal terindeks *The Lens* berdasarkan *co-occurrence* dan *co-authorship* menggunakan VOSviewer?
- 1.2.2 Bagaimana tinjauan Islam mengenai analisis bibliometrik publikasi ilmiah obat halal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dari itu tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.3.1 Menganalisis hasil publikasi ilmiah dengan subjek obat halal pada jurnal-jurnal terindeks *The Lens* berdasarkan *co-occurrence* dan *co-authorship* menggunakan VOSviewer.
- 1.3.2 Mengetahui tinjauan Islam mengenai analisis bibliometrik publikasi ilmiah obat halal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Penelitian Teoretis

Manfaat teoretis penelitian ini adalah teranalisisnya hasil publikasi ilmiah dengan subjek obat halal terindeks *The Lens* dengan menggunakan analisis *co-occurrence* dan *co-authorship* pada VOSviewer. Dengan demikian, diharapkan dapat memberikan pemahaman dan gambaran tentang perkembangan publikasi ilmiah subjek obat halal terindeks *The Lens* melalui hasil konstruksi dan visualisasi hubungan, tren, dan fokus topik dalam subjek obat halal serta jaringan kepengarangannya. Hal ini akan membantu menemukan kesenjangan pengetahuan, mendukung pengembangan teori baru, serta menemukan peneliti potensial untuk kolaborasi penelitian.

1.4.2 Manfaat Penelitian Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rekomendasi untuk Lembaga Penelitian Halal Universitas YARSI dalam menyusun peta penelitian (*research mapping*) pada subjek obat halal. Dengan demikian para peneliti di Lembaga Penelitian Halal Universitas YARSI dapat merancang strategi dalam melakukan penelitiannya.

1.5 Batasan Penelitian

Batasan penelitian merupakan batasan ruang lingkup dalam permasalahan pada penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk memfokuskan masalah penelitian sehingga fokus penelitian tersebut dapat terarah dan tidak terlalu luas. Penelitian ini menggunakan data dari *The Lens*. Pengunduhan data menggunakan *search string* yang terdiri dari “*halal Medicine*” OR “*halal antibiotic*” OR “*halal cure*” OR “*halal drug*” OR “*halal medication*” OR “*halal pharmaceutical*” OR “*halal pill*” OR “*halal prescription*” OR “*halal remedy*”. Pembatasan tahun publikasi ilmiah dimulai dari tahun pertama terbit hingga 2023 dengan tipe dokumen berbentuk artikel yang berbahasa Indonesia dan Inggris. Metadata dari data yang diunduh harus memiliki kata kunci pada abstraknya. *Software* yang digunakan dalam analisis penelitian ini adalah VOSviewer.